



► KEBUTUHAN POKOK

Harga Bawang Mulai Merangkak Naik

MERGANGSAN—Menjelang Natal dan libur akhir tahun, harga kebutuhan pokok, terutama bawang merah dan bawang putih mulai naik. Meski demikian, secara umum kenaikan harga masih terkendali dan dalam batas wajar.

Berdasar pantauan yang dilakukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY bersama dengan Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja di Pasar Prawirotaman, Selasa (12/12) harga bawang merah dan bawang putih naik dari Rp25.000 per kilogram menjadi Rp30.000 per kilogram.

Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY, Yuna Pancawati mengakui terjadi dinamika harga di pasar menjelang Natal dan libur akhir tahun. Namun, kondisi ini tak terlalu signifikan. Dia juga memastikan ketersediaan bahan

pokok di Kota Jogja aman.

"Untuk beras dan minyak goreng harganya stabil. Jumlah pembeli juga tidak menurun dan tidak meningkat. Kondisinya cukup stabil di Prawirotaman," kata Yuna di Pasar Prawirotaman, Selasa.

Menurut Yuna, beberapa komoditas yang harganya naik yakni bawang merah dan bawang putih. Harga cabai rawit merah juga terbilang tinggi yakni mencapai Rp100.000 per kilogram, sementara harga minyak goreng, beras, dan beberapa komoditas lainnya terbilang stabil.

Kenaikan harga ini juga turut dirasakan oleh salah satu pedagang sembako, Sri Widodo. Sri menjelaskan kini bawang merah dibanderol dengan harga Rp30.000 per kilogram hingga harga tertinggi mencapai Rp34.000 per kilogram. "Biasanya bawang merah hanya

Rp25.000 per kilogram," katanya.

Salah satu pedagang daging ayam, Poyo menuturkan harga dagangannya masih stabil. Kini, daging ayam dibanderol Rp32.000 hingga Rp33.000 per kilogram. Meski terbilang standar, tapi permintaan cenderung turun. "Daya beli meningkat justru saat harga tinggi," ujarnya.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Veronica Ambar Imuwardani menyebutkan jajarannya tak bisa memastikan kapan harga sejumlah komoditas bakal turun. Menurutnya, kenaikan harga bahan pangan yang terjadi di akhir tahun lumrah terjadi. "Untuk penurunan harga tentu sesuai dengan dinamika yang ada. Saat libur Nataru *wayahe* [waktunya] Kota Jogja *ngunduh* [memanen] wisatawan. Jadi, kenaikan harga bisa terjadi sampai Januari 2024," kata Ambar. (Aiffi Annissa Karlin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005